



TRIBUN/PROKOPIM

**PARIPURNA** - Bupati Kubu Raya Muda Mahendrawan menghadiri Rapat Paripurna Pandangan Umum Fraksi-fraksi DPRD Kubu Raya terhadap Rancangan Perubahan APBD 2023, di Ruang Sidang Paripurna Kantor DPRD Kubu Raya, Selasa (26/9).

## Bupati Muda Optimis APBD Maksimal

**KUBU RAYA, TRIBUN** - Bupati Kubu Raya Muda Mahendrawan menanggapi positif sejumlah masukan dan saran dari Fraksi-fraksi DPRD Kabupaten Kubu Raya terkait Rancangan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2023.

"Secara umum semua itu kami haragai dan kita sepakat bahwa beberapa hal yang menjadi masukan dan saran. Misalnya seperti ada beberapa hal yang perlu pengawasan yang lebih ketat. Kemudian ada upaya peningkatan pendapatan asli daerah," kata Muda Mahendrawan.

Muda memberikan pernyataannya usai menyampaikan jawaban atas Pandangan Umum Fraksi-fraksi DPRD Kabupaten Kubu Raya terhadap Rancangan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2023, di Ruang Sidang Paripurna Kantor DPRD Kubu Raya,

Selasa (26/9).

Bupati Muda optimis Pemerintah Kabupaten Kubu Raya dapat merealisasikan APBD induk dengan maksimal sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya. Yakni daya serap dengan rata-rata di atas 95 persen.

"Mudah-mudahan kinerja kita untuk mengefektifkan dari beberapa pendapatan itu bisa kita optimalkan. Yang jelas kita optimis tiga bulan terakhir ini. Dalam perubahan kan hanya pergeseran," ujarnya.

Sementara Wakil Ketua DPRD Kubu Raya Suharso mengatakan pandangan umum DPRD terkait RAPBD tahun 2023 adalah harapan dan aspirasi masyarakat yang dapat menjadi bahan bagi pemerintah daerah di dalam pembahasan anggaran perubahan.

"Nah, kalau itu semua bisa terakomodir, maka proses selanjutnya adalah DPRD dan Tim Anggaran Pemerintah

Daerah membicarakan anggaran-anggaran mana saja yang perlu dilakukan pergeseran atau ada penambahan maupun pengurangan," jelas Suharso.

Suharso juga menerangkan fungsi perubahan adalah untuk menyesuaikan penganggaran yang dibahas di dalam APBD murni. Menurutnya, jika tidak tepat sasaran atau tidak terserap, maka berhak dilakukan pergeseran baik berupa pengurangan maupun penambahan selama ketersediaan dananya ada.

"Karena sumber kita kan adalah dari pendapatan. Siapa tahu dalam perjalanan waktu dari Januari-September kemarin terjadi peningkatan penambahan. Ada kemungkinan kita mendapatkan penambahan dari dana bagi hasil. Nah, mudah-mudahan itu bisa mendongkrak dalam upaya kita meningkatkan pembangunan infrastruktur dan lainnya di Kubu Raya ini," pungkasnya. **(hdi)**